

Penggunaan bioavtur

Penggunaan *aviation biofuel* atau bioavtur dari BBN murni untuk angkutan udara diharapkan dapat mengurangi emisi gas rumah kaca dari sektor transportasi udara. Pemanfaatan BBN diatur dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 20 Tahun 2014 dan menjadi bagian dari Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK).

Level 1

Level 1 mengasumsikan pangsa penggunaan BBN murni untuk angkutan udara pada tahun 2018 telah mencapai 3% sesuai dengan target RAN-GRK yang dicanangkan oleh Kementerian Perhubungan.

Level 2

Level 2 mengasumsikan pangsa penggunaan BBN murni pada tahun 2025 telah mencapai 20% sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 20 Tahun 2014.

Level 3

Level 3 mengasumsikan dengan dukungan kebijakan pemerintah mengenai penyediaan BBN, pangsa penggunaan BBN murni di sektor transportasi udara pada tahun 2050 telah mencapai 30%.

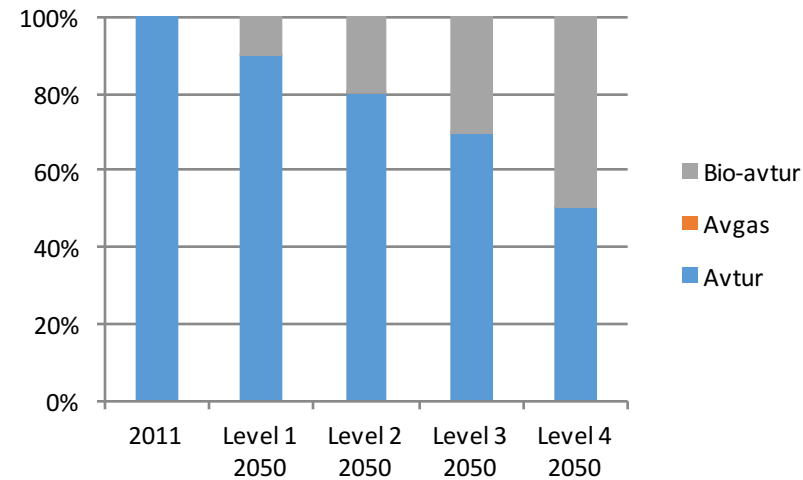
Level 4

Level 4 mengasumsikan teknologi mesin pesawat telah mampu mengakomodasi penggunaan BBN murni sehingga pangsa penggunaan BBN murni di sektor transportasi udara pada tahun 2050 telah mencapai 50%.



Sumber: Hubud, Pertemuan *Stakeholder Consultation* 2014

Bauran bahan bakar untuk angkutan udara



| Bahan bakar alternatif | Level 1 2050 | Level 2 2050 | Level 3 2050 | Level 4 2050 |
|------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| Pangsa bioavtur | 10% | 20% | 30% | 50% |